

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan analisis kebutuhan, desain, dan implementasi yang telah dilakukan untuk membuat Aplikasi Advokasi Mahasiswa dengan menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD) yang dikombinasikan dengan pendekatan *System Development Cycle* (SDLC):

- Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi advokasi mahasiswa berbasis *web* dengan modul *Helpdesk* untuk Institut Pendidikan XYZ, yang dirancang dengan menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD).
- Dalam proses pengembangannya, peneliti fokus pada tahap-tahap krusial seperti perencanaan kebutuhan yang melibatkan analisis mendalam terhadap fitur-fitur utama seperti live chat, konsultasi, dan pelacakan status pengaduan secara real-time. Tahap desain sistem dilakukan dengan merancang UML dan antarmuka pengguna (UI/UX) agar aplikasi dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir. Pengembangan aplikasi dilakukan secara iteratif dan cepat, memungkinkan penyesuaian berdasarkan umpan balik yang diterima dari pengguna selama proses pengujian. Meskipun implementasi aplikasi belum dilakukan, metodologi RAD membuktikan efektivitasnya dalam mempercepat siklus pengembangan dan memungkinkan penyesuaian yang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna sepanjang tahapan perancangan dan pengembangan.
- Aplikasi yang dirancang telah berhasil meningkatkan transparansi, efisiensi, dan responsivitas dalam menangani tantangan yang dihadapi. Dengan adanya fitur konsultasi, mahasiswa dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada pihak advokasi secara langsung, sementara fitur live chat memungkinkan interaksi real-time untuk mendapatkan dukungan atau informasi lebih lanjut. Hal ini telah memaksimalkan peran advokasi dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberhasilan mahasiswa di lingkungan

perguruan tinggi, dengan memberikan akses yang lebih mudah dan informasi yang lebih tepat waktu.

## 5.2 SARAN

Untuk melanjutkan pengembangan lebih lanjut, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

### 1. Pengembangan Fitur Tambahan

Perlu dipertimbangkan untuk menambahkan fitur-fitur tambahan seperti notifikasi otomatis untuk setiap perubahan status pengaduan, integrasi dengan sistem akademik untuk memudahkan verifikasi data mahasiswa, dan *dashboard* analitik bagi pihak advokasi untuk memonitor kinerja dan efektivitas sistem secara keseluruhan.

### 2. Peningkatan Keamanan Data

Mengingat pentingnya data privasi dan keamanan, disarankan untuk memperkuat sistem keamanan aplikasi. Implementasi enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan audit log untuk semua aktivitas dalam sistem dapat meningkatkan perlindungan terhadap data sensitif mahasiswa.

### 3. Pemeliharaan dan Dukungan Teknis

Setelah implementasi, penting untuk menyediakan dukungan teknis yang memadai bagi pengguna. Tim IT harus siap menangani masalah teknis, bug, atau kesalahan yang mungkin terjadi, serta melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan aplikasi advokasi mahasiswa ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pengguna di Institut Pendidikan XYZ.